

ABSTRAK

EFEKTIVITAS TILANG ELEKTRONIK DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

ARINI WULANDARI

Polisi lalu lintas adalah penegak hukum yang mengatur lalu lintas, menegakan peraturan lalu lintas dan memberi sanksi kepada pelanggar lalu lintas. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, pelaksanaan tilang dapat dilakukan secara elektronik (*e-tilang*) atau *E-TLE* yang menggunakan kamera *CCTV* sebagai pengawasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan tilang elektronik dan kontribusinya terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak di Kota Bandar Lampung dan mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang menjadi penghambat pelaksanaan tilang elektronik di Kota Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum yuridis empiris yang mengkaji ketentuan hukum yang berlaku dan apa yang menjadi kenyataannya di masyarakat atau terhadap keadaan sebenar-benarnya. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder serta pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan dengan cara pengumpulan data, pemeriksaan data dan penyusunan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Pelaksanaan *E-TLE* dapat menekan angka pungli oleh oknum kepolisian yang merusak citra polri yang merugikan penerimaan negara, namun karena beberapa hambatan maka pelaksanaan *E-TLE* di Kota Bandar Lampung kurang efektif. 2) Faktor-faktor yang menjadi hambatan bagi pelaksanaan tilang elektronik di kota Bandar Lampung terdiri dari faktor penegak hukum yang kurang melakukan sosialisasi terkait *E-TLE*, faktor sarana dan prasarana dari segi kualitas dan kuantitas kamera *E-TLE*, dan faktor masyarakat dan kebudayaan dalam tertib hukum.

Kata Kunci: *CCTV*, *E-TLE*, Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

ABSTRACT**THE EFFECTIVENESS OF ELECTRONIC TICKETING AND ITS
CONTRIBUTION TO NON-TAX STATE REVENUE
IN BANDAR LAMPUNG CITY****By****ARINI WULANDARI**

Traffic police are law enforcers who regulate traffic, enforce traffic regulations and sanction traffic violators. In accordance with Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation, the implementation of traffic tickets can be done electronically (e-tickets) or E-TLE which uses CCTV cameras as supervisors. This study aims to determine the effectiveness of the implementation of electronic tickets and their contribution to Non-Tax State Revenue in Bandar Lampung City and to find out what factors hinder the implementation of electronic tickets in Bandar Lampung City.

This research uses empirical juridical legal research methods that examine the applicable legal provisions and what is the reality in society or the actual situation. The data used are primary data and secondary data and data collection using literature study, interviews and documentation. Data processing is done by collecting data, checking data and compiling data.

The results of this study show: 1) The implementation of E-TLE can reduce the number of extortion by unscrupulous police who damage the image of the police which is detrimental to state revenue, but due to several obstacles, the implementation of E-TLE in Bandar Lampung City is less effective. 2) Factors that become obstacles to the implementation of electronic ticketing in Bandar Lampung city consist of law enforcement factors that lack socialization related to E-TLE, facilities and infrastructure factors in terms of quality and quantity of E-TLE cameras, and community and cultural factors in law order.

Keywords: CCTV, E-TLE, Road Traffic and Transportation